

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk penghargaan dan pengorbanan seperti apa yang ada dalam hubungan percintaan beda agama fase dewasa awal dan jenis pertukaran sosial seperti apa yang berlangsung dalam hubungan tersebut. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa pengorbanan dalam hubungan percintaan beda agama fase dewasa awal lebih banyak dari penghargaan yang diterima. Hal ini terjadi karena adanya hambatan-hambatan seperti restu orang tua yang bahkan mengakibatkan hubungan harus dijalankan secara diam-diam (*backstreet*). Lebih dalam dijelaskan bahwa pengorbanan tersebut menjalar ke pengorbanan lainnya seperti ketidakterbukaan diri pada orang tua terkait hubungan yang dimiliki dan ketidakpastian hubungan kedepannya. Melalui pengorbanan ini, diperlukan usaha lebih agar hubungan dapat tetap bertahan.

Meski pengorbanan dalam hubungan ini terlihat lebih banyak, namun para informan merasa puas dengan hubungan yang dimilikinya saat ini. Hal ini terjadi karena adanya nilai-nilai positif yang tidak ada di hubungan sebelumnya. Penilaian terkait baik atau tidaknya suatu hubungan tidak sesederhana melihat banyaknya pengorbanan dan penghargaan di hubungannya melainkan bagaimana informan merasa puas dengan hubungannya saat ini dibandingkan dengan yang sebelumnya. Para informan juga menyatakan bahwa mereka tidak keberatan dengan pengorbanan yang dilakukan bahkan bersedia untuk melakukan pengorbanan lebih banyak demi orang yang disayanginya. Mereka tidak pernah memperhitungkan terkait pengorbanannya dengan penghargaan yang diterimanya.

Dalam penelitian ini juga ditemukan bahwa para informan menyadari terkait pengorbanan yang dikeluarkannya dan penghargaan yang diterima dari pasangannya. Maka dari itu, hubungan percintaan beda agama pada fase dewasa awal ini dapat dikategorikan sebagai jenis pertukaran produktif dimana keduanya

sama-sama menyadari terkait pertukaran tersebut dan saling melakukan timbal balik dalam hubungannya.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Penelitian ini telah membahas terkait pertukaran sosial dalam hubungan percintaan fase dewasa awal dimana informan yang dipilih berusia 21-25 tahun. Melalui penelitian ini, informan pada fase dewasa awal terlihat belum terlalu memikirkan terkait resiko hubungan kedepannya. Sehingga untuk penelitian berikutnya dapat meneliti terkait informan yang sedang menjalani hubungan beda agama di usia yang sudah mulai mempertimbangkan pernikahan untuk mengetahui tindakan seperti apa yang akan dilakukan dalam menghadapi pengorbanan di hubungan beda agama yang dijalaninya.

5.2.2 Saran Sosial

Penelitian ini menemukan bahwa dalam hubungan beda agama pengorbanan yang dikeluarkan lebih banyak dari hubungan satu agama sehingga peneliti merekomendasikan masyarakat untuk mempertimbangkan dan mempersiapkan diri terkait pengorbanan seperti apa yang harus dihadapi jika hendak menjalani hubungan beda agama dan hal yang dilakukan agar hubungan dapat bertahan.

U M I N
U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A